

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Habib Ja'far cenderung mengadopsi gaya komunikasi yang menunjukkan gaya *Assertive Style*, yang ditandai dengan peningkatan toleransi dalam interaksi komunikatifnya. Gaya komunikasi Habib juga menunjukkan 10 aspek menurut Norton yaitu *Dominan, Dramatis, Ekspresif, Terbuka, Argumentatif, Santai, Perhatian, Meninggalkan Kesan, Friendly* dan *Precise*. Dalam 10 video yang diamati, Habib Ja'far hampir tidak menunjukkan gaya komunikasi *Aggressive Style*, dan bahkan tidak menunjukkan sedikitpun gaya komunikasi *Passive Style*.

Hal ini menunjukkan bahwa dia lebih cenderung untuk menyampaikan pendapat dan kebutuhannya dengan jelas dan tegas tanpa melanggar hak atau kebutuhan orang lain (*Assertive Style*), serta memperlihatkan ketegasan tanpa bersifat menyerang (tidak menunjukkan gaya komunikasi *Aggressive Style*), dan tidak cenderung untuk menghindari konflik atau menyembunyikan pendapatnya (tidak menunjukkan gaya komunikasi *Passive Style*). Oleh karena itu, dari analisis ini, terlihat bahwa Habib Ja'far memperlihatkan gaya komunikasi yang lebih mendukung hubungan yang sehat dan efektif dalam situasi komunikasi.

#### **B. Saran**

Saran ini memberikan kesempatan untuk melakukan analisis mendalam terhadap interaksi komunikasi antara Habib Ja'far dan Deddy

Corbuzier dalam konten *#LogInCloseTheDoor*, yang dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang gaya komunikasi yang digunakan oleh seorang tokoh agama dalam konteks media digital dan bagaimana interaksi tersebut memengaruhi pemirsa. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang dinamika komunikasi interpersonal dalam lingkungan media sosial dan juga memberikan wawasan bagi praktisi media, pengamat media, dan peneliti komunikasi.